

**HUBUNGAN TINGKAT KEDEWASAAN DENGAN
KESIAPAN MENIKAH SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1
PANGKALAN KABUPATEN KARAWANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nurul Fauziah

1701015061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan
Menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1
Pangkalan Kabupaten Karawang
Nama : Nurul Fauziah
NIM : 1701015061

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 30 Juli 2021

Pembimbing,



Dr. Sri Mawani, M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah
Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten
Karawang

Nama : Nurul Fauziah

NIM : 1701015061

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai dengan saran penguji.

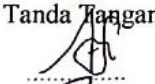
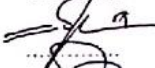
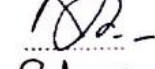
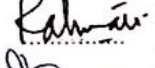

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Juli 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Asni, M. Pd. Kons		27/11/2021
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M. Pd. Kons		16/10/2021
Pembimbing	: Dr. Sri Mawani, M, Pd		16/10/21
Penguji I	: Dra. Rahmiati, M. Psi		2/10-21
Penguji II	: Eka Heriyani, M. Pd. Kons		16/10/2021

Disahkan Oleh,



Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd
NIDN 03.1712.6903

ABSTRAK

Nurul Fauziah: 1701015061. “*Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2021.

Pernikahan diusia muda sering terjadi di Indonesi, termasuk di Kabupaten Karawang, tidak sedikit mereka melakukan pernikahan setelah lulus di bangku Sekolah SMA, dalam membangun rumah tangga tentunya perlu memperhatikan kedewasaan dan memiliki kesiapan dalam melangsungkan pernikahan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat kedewasaan dengan kesiapan menikah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan disemester Genap Tahun ajaran 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi dengan populasi sebanyak 128 orang. Untuk mendapatkan sampel menggunakan *teknik simple random sampling* dengan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 96 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket skala *guttman* dengan kemungkinan jawaban ya atau tidak. Setelah data diperoleh dilakukan uji normalitas dengan teknik analisis *One sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil Perhitungan uji normalitas yaitu $0,116 \geq 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal, kemudian uji linear menggunakan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan $0,644 > 0,05$ yang berarti data bersifat linear dan dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik *pearson product moment* menghasilkan $0,102 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Tingkat Kedewasaan dengan variabel Kesiapan Menikah, ini menunjukkan tidak adanya hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan.

Kata Kunci : Tingkat Kedewasaan, Kesiapan Menikah, Remaja

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fauziah
NIM : 1701015061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul *Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan yang saya miliki, bukan merupakan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil dari plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 25 November 2021



Nurul Fauziah
NIM 1701015061

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan rahmat serta hidayah. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat mampu menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling (BK). Skripsi ini disusun merupakan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang. Peneliti sangat menyadari bahwa proses penelitian ini tidak selalu berjalan dengan lancar, banyak kendala dan kesulitan yang peneliti hadapi. Akan tetapi dengan adanya berbagai pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan serta menjadi sumber motivasi bagi saya, sehingga saya dapat melewati hambatan tersebut. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan terhormat kepada :

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
2. Dr. Asni, M. Pd, Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
3. Dony Darma Sagita, M. Pd, Sekretaris Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

4. Dr. Sri Mawani, M. Pd, Dosen Pembimbing yang telah bersedia untuk membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dra. Rahmiati, M. Psi, Dosen penguji I yang memberikan saran dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
6. Eka Heriyani, M. Pd. Kons, Dosen penguji II yang memberikan pengarahan, masukan dan bimbingan kepada peneliti
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang selama ini memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
8. Rina Mariana, M. Pd Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan SMA Negeri 1 Pangkalan yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolahnya.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, mohon masukan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi.

Jakarta, 26 September 2021



Nurul Fauziah

LEMBAR PERSEMBAHAN

Saya ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat beserta salam saya limpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah dengan izin Allah dan do'a dari orang-orang terkasih saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terdekat dan yang sangat saya sayangi.

Sebuah skripsi ini saya persembahkan untuk untuk kedua orang tua saya ayah dan bapak, beliau yang telah memberikan dukungan materi maupun non materi sehingga saya dapat di titik ini, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyak nya untuk kedua orangtua yang selalu mendukung dikala susah dan senang, semoga saya dapat membanggakan kedua orangtua, mengangkat derajat orangtua dan dapat membahagiakannya. Aamiin

Untuk ketiga kakaku, terima kasih banyak untuk semuanya, terutama untuk kaka perempuanku Lilih Nurul Maulidah yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan abangku Endan Nasrudin terima kasih juga ats segala dukungannya, semoga kita berempat selalu rukun dan bahagian selamanya. Aamiin.

Tidak lupa untuk teman-teman yang sudah mendukung dan selalu ada terima kasih banyak atas dukungan kalian semua, kalian merupakan tempat dimana saya melepaskan penat ketika mulai setres dengan skripsi ini, kalian menjadi salah satu tempat saya melupakan sejenak tentang kesulitan yang dialami. Terima kasih untuk teman-teman yang sudah tulus dan menerima saya apa adanya, dan memberikan warna di kehidupan saya. Terima Kasih juga kepada pihak sekolah yang sudah membantu proses kelangsungan skripsi ini. Semoga saya bisa mengamalkan ilmu yang saya dapat



Nurul Fauziah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teoritis.....	7
1. Tingkat Kedewasaan	7
a. Definisi Tingkat Kedewasaan	7
b. Karakteristik Tingkat Kedewasaan	9
c. Pendapat Mengenai Tingkat Kedewasaan	11
d. Dimensi dan Indikator Tingkat Kedewasaan.....	12
2. Kesiapan Menikah.....	14
a. Definisi Kesiapan Menikah	14

b.	Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menikah	15
c.	Aspek-Aspek Kesiapan Menikah	17
d.	Faktor yang dapat Menghambat Kesiapan Menikah	21
3.	Remaja	22
a.	Definisi Remaja.....	22
b.	Aspek Perkembangan pada Masa Remaja	23
c.	Tugas Perkembangan Remaja	25
B.	Penelitian yang Relevan	26
C.	Kerangka Berfikir	27
D.	Hipotesis Penelitian	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	29
A.	Tujuan Penelitian	29
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	29
C.	Metode Penelitian.....	31
D.	Populasi dan Sampel	31
E.	Teknik Analisis Data	33
F.	Hipotesis Statistika.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B.	Data Hasil Penelitian	49
1.	Tingkat Kedewasaan	49
2.	Kesiapan Menikah	50
C.	Pengujian Persyaratan Analisis	52
1.	Uji Normalitas	52
2.	Uji Linearitas	53
3.	Pengujian Hipotesis	53
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	55
E.	Keterbatasan Penelitian	57
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	58
A.	Simpulan.....	58

B. Implikasi.....	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2	Populasi	31
Tabel 3.3	Sample.....	32
Tabel 3.4	Kriteria Bobot Nilai pada Skala Guttman	34
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Intrumen Tingkat Kedewasaan (Variabel X)	34
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Tingkat Kedewasaan (Variabel X)	36
Tabel 3.7	Hasil Uji Reabilitas Tingkat Kedewasaan	37
Tabel 3.8	Kriteria Bobot pada Skala Guttman	39
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Intrumen Kesiapan Menikah (Variabel Y).....	39
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Kesiapan Menikah (Variabel Y).....	41
Tabel 3.11	Hasil Uji Reabilitas Kesiapan Menikah (Variabel Y).....	42
Tabel 4.1	Kategorisasi Tingkat Kedewasaan (Variabel X).....	50
Tabel 4.2	Kategorisasi Kesiapan Menikah (Variabel Y)	51
Tabel 4.3	Rangkuman data Mean, Median dan Standar Deviasi Tingkat Kedewasaan dan Kesiapan Menikah	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Korelasi <i>Person product moment</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	27
Gambar 3.1	Maps Lokasi Sekolah Tempat Penelitian.....	29
Gambar 4.1	Grafik Mean, Median, dan Standar Deviasi Tingkat Kedewasaan.....	50
Gambar 4.2	Grafik Mean, median, dan Standar Deviasi Kesiapan Menikah.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Validitas Tingkat Kedewasaan.....	64
Lampiran 2	: Instrumen Validitas Kesiapan Menikah.....	68
Lampiran 3	: Hasil Uji Validitas.....	72
Lampiran 4	: Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 5	: Hasil Coba Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 6	: Pengujian Persyaratan Analisis	86
Lampiran 7	: Surat Keterangan Izin Uji Validitas	88
Lampiran 8	: Surat Keterangan Izin Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan salah satu bentuk interaksi antara manusia, pernikahan muda sering terjadi di Indonesia karena remaja berfikir secara emosional, mereka berfikir bahwa hanya dengan saling mencintai mereka siap untuk menikah. Masa remaja merupakan puncak emosionalitas yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pada awal remaja perkembangan emosinya sangat sensitif terhadap berbagai situasi atau sosial. Bersifat negatif dan temperamental, sedangkan pada remaja akhir sudah mampu dalam mengendalikan emosinya (Muriah, Siti dan khusnul 2020).

Pernikahan muda sering terjadi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Karawang, yaitu pada anak yang lulus Sekolah Menengah Atas (SMA), tidak sedikit mereka yang melakukan pernikahan setelah lulus sekolah yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor, yaitu tidak melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi dan perekonomian.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti (2015), Faktor yang berhubungan dengan pernikahan dini yaitu Faktor orang tua dalam komunikasi, pendidikan orang tua, dan pendidikan dari anak tersebut. Namun yang paling dominan yaitu peran orang tua dalam komunikasi di keluarga.

Menurut Undang-Undang Perkawinan, seseorang dinyatakan cakap untuk menikah adalah ketika mencapai umur 18 tahun atau lebih. Seseorang yang belum mencapai umur 18 maka masih dibawah kekuasaan orang tuanya. Pernikahan merupakan salah satu dari tugas perkembangan remaja akhir, Menurut Elizabeth B. Hurlock, akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, sekitar usia duduk di bangku SMA kelas 3, Adapun tugas perkembangan masa remaja salah satunya adalah Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan. Yang dimaksud dari tugas perkembangan tersebut yaitu bagi remaja akhir yang busia 18-21 Tahun, pada tahapan dewasa awal tugas-tugas perkembangan yang hendak dicapai yaitu: memilih pasangan, belajar hidup dengan pasangan, mulai membina keluarga, mengasuh anak, dan mengelola rumah tangga. pernikahan dianjurkan jika mereka telah matang dan punya kesiapan, bukan hanya secara biologis seksual melainkan juga secara ekonomi.

Matang secara fisik dan psikologis merupakan bentuk dari kedewasaan seseorang, yang dimana kedewasaan merupakan hal yang penting dalam kesiapan untuk menikah. Gufron (2016), menyatakan bahwa dalam suatu pernikahan, kedewasaan para mempelai menjadi salah satu pertimbangan banyak pihak. Kedewasaan pasangan dipandang perlu dimiliki setiap pasangan yang hendak melakukan sebuah pernikahan, karena nantinya akan menentukan kebahagiaan dalam berumah tangga. Secara yuridis, seseorang dapat melaksanakan suatu pernikahan apabila

usianya telah mencapai batas-batas yang telah ditentukan oleh undang-undang pernikahan.

Dalam SK Mendagri Dirjen Agraria Direktorat Pendaftaran Tanah (Kadaster) No. Dpt.7/539/7-77, tertanggal 13-7-1977 (“SK Mendagri 1977”) Mengenai soal dewasa dapat dilakukan pembedaan dalam dewasa politik, misalnya adalah batas umur 17 tahun untuk dapat ikut Pemilu; dewasa seksuil, misalnya adalah batas umur 18 tahun untuk dapat melangsungkan pernikahan menurut Undang-Undang Perkawinan yang baru; dewasa hukum. Dewasa hukum dimaksudkan adalah batas umur tertentu menurut hukum yang dapat dianggap cakap bertindak dalam hukum.

Sedangkan Menurut pakar psikologi Elizabeth B. Hurlock umur 18 tahun merupakan umur dimana seseorang dianggap dewasa secara syah. Kedewasaan seseorang dapat dilihat dari kematangan fisik maupun psikisnya. Remaja yang telah mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi ketika pertumbuhan dan perkembangannya terlaksana dengan baik. Terdapat tiga tahapan kedewasaan seseorang yaitu Masa Dewasa Awal atau dini, Masa Dewasa dan Dewasa Akhir atau usia lanjut.

Hardani (2015), Di dalam pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan disebutkan bahwa kedewasaan seorang anak yaitu jika laki-laki berumur 21 tahun dan perempuan berumur 18 tahun. Adapun kedewasaan untuk menikah menurut hukum islam yaitu pernikahan dilakukan dalam batasan seseorang sudah memasuki fase balig.

Syariat islam menghendaki orang yang hendak menikah adalah benar-benar orang yang sudah siap mental, fisik, dan psikis, dewasa dan paham arti dari sebuah pernikahan yang merupakan bagian dari ibadah (Lukman, 2015).

Kesiapan pernikahan merupakan sebuah proses persiapan yang dilakukan oleh pasangan yang ingin menikah guna menghindari konflik dan mencapai pernikahan yang bahagia. Kesiapan harus dilakukan oleh laki-laki dan perempuan untuk mencapai kehidupan rumah tangga yang sejahtera. Perbedaan karakteristik sikap, dan pikiran antara laki-laki dan perempuan ikut berkontribusi dalam proses kesiapan menikah individu (Mawaddah, Sari. L. S. S 2019).

Diketahui Sebanyak 34,5 persen dari sekitar 120.000 pernikahan di Indonesia dilakukan oleh remaja yang masih berusia dini. Mayoritas dari mereka masih berada dalam rentang usia 12-18 tahun. Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Hadi Supeno mengatakan bahwa sekitar 40 persen dari pernikahan dini tersebut terjadi di Jawa Timur pernikahan dini dilakukan karena masalah tradisi lingkungan sekitar yaitu menikah muda, karena takut dicap sebagai perawan tua, sehingga orangtua terburu-buru untuk menjodohkan dan menikahkan putrinya. Faktor penyebab lainnya adalah masalah ekonomi, hal ini merupakan yang menjadi latar belakang pernikahan yang terjadi di beberapa kabupaten salah satunya Karawang. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan diusia dini di Kampung Pasiranji, Sukajaya, Cilamaya Kulon, Karawang

adalah faktor perijodohan, ekonomi, keinginan sendiri, dan pergaulan bebas (Umi Hani, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan, seorang remaja siap untuk menikah apabila sudah mencapai kematangan dan kesiapan dari berbagai aspek. Dimana seseorang yang sudah mencapai kematangan dianggap sudah berada pada tahap kedewasaan dan memiliki kesiapan yang cukup untuk menikah. Adapun yang dimaksud pada penelitian ini yaitu remaja akhir dimulai dari usia 18 tahun, dan termasuk dalam tahapan dewasa dini atau awal. Banyaknya pernikahan diusia remaja yang terjadi di Kabupaten Karawang merupakan alasan peneliti melakukan penelitian ini. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Tingkat Kedewasaan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan?
2. Bagaimana Kesiapan Menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan?
3. Bagaimana Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, dan tidak meluas, peneliti merasa perlu memberikan batasan masalah yaitu Hubungan Tingkat kedewasaan dengan Kesiapan menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian yaitu Apakah terdapat Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkalan Kabupaten Karawang?

E. Manfaat

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidikan, khususnya di bidang ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling yaitu memberikan informasi mengenai Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan menikah.

2. Praktis

Diharapkan penelitian yang di dapat mempunyai manfaat:

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan bertambahnya wawasan mengenai Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah.

b. Bagi Guru/orang tua

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua atau guru mengenai Hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah.

c. Bagi Bidang Konseling

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bimbingan dan konseling itu sendiri, Khususnya mengenai hubungan Tingkat Kedewasaan dengan Kesiapan Menikah

d. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam di aplikasikan dalam praktek pelayanan bimbingan dan konseling yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, F., & Mudjiran. (2020). Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Keluarga Harmonis Dengan Kesiapan Menikah. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3), 1–7. <https://doi.org/10.24036/00296kons2020>
- Arnett, J. J. (2001). Conceptions of the Transition to Adulthood: Perspectives from Adolescence Through Midlife. *Journal of Adult Development*, 8(2), 133–143. <https://doi.org/10.1023/A:1026450103225>
- Blood, M. B. (1978). *Marriage (3rd ed)*. New York, US: Free Press.
- Desiyanti, I. W. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado
Factors Associated With Early Mariage In Couples Of Childbearing Age At Kecamatan Mapanget Manado City. *Jikmu*, 5(2), 270–280.
- Dewi, I.S. 2006. Kesiapan Menikah pada wanita Dewasa Awal yang bekerja. *didownload* pada tanggal 1 Oktober 2021 tersedia pada www.library.usu.ac.id
- Dharma, A. D. S. (2015). Keberagaman pengaturan batas usia dewasa seseorang untuk melakukan perbuatan hukum dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. *Repertorium*, 2(2).
- Diana Ariswanti Triningtyas 2017, sex aducation. CV AE MEDIA Grafika
- Duvall, E. M., & Miller, B. C. (1985). *Marriage and family development (9th ed)*. New York, US: Harper and Row Publisher.
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2016). *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja Correlation Between Parenting Style and Emotional Maturity On Adolescence*. 12.
- Gufron, M. (2016). Makna Kedewasaan Dalam Perkawinan. *Journal of Islamic Family law*, 2089-7480
- Hardani, S. (2015). Analisis tentang Batas Umur untuk Melangsungkan Perkawinan Menurut Perundang-undangan di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 126139. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/1503>
- Hukum, A. J., Dan, I., & Sosial, P. (2019). Adult Age In Married: Critical Study in Psychological Science and Islamic Law Complimation Usia Dewasa Dalam

Menikah : Studi Kritis Dalam Ilmu Psikologis dan Kompilasi Hukum *Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang* email : yukhanidabadiy. 377– 390.

Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga.

Larson, J. H., & Lamont, C. (2005). The relationship of childhood sexual abuse to the marital attitudes and readiness for marriage of single young adult women. *Journal of Family Issues*, 26(4), 415–430. <https://doi.org/10.1177/0192513X04270474>

Lukman. (2015). Relevansi Hukum Islam Dan Hukum Positif Tentang Usia Dewasa Dalam Perkawinan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Mawaddah, Sari. L. S. (2019). Perbedaan kesiapan menikah pada dewasa awal ditinjau dari jenis kelamin di banda aceh. *Journal empati*, 320-328.

Muriah, Siti dan khusnul wardan (2020). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Literasi Nusantara. Kalimantan Timur.

Nurhadi, M. (2012). *pendidikan kedewasaan dalam perspektif psikologi islam* . Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Tarjo, 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Tim Paramitra, *Materi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Tobing, Letezia. (2015). Perbedaan Batasan Usia Cakap Hukum dalam Peraturan Perundang-undangan. Diakses pada 23 agustus 2021, dari [Perbedaan Batasan Usia Cakap Hukum dalam Peraturan Perundang-undangan - Hukumonline.com](https://www.hukumonline.com)

Wahyuni, Sri Tjokrodiredjo (2020). “*Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedewasaan spiritual pada remaja di SMA Kristen Kalam Kudus Surabaya*”. Skripsi. Sekolah Tinggi Teologi SAAT. Malang.

Zainnudin. (2019). Kematangan Psikologis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699. <https://media.neliti.com/media/publications/218612-kematangan-psikologis-dalammembangkitka.pdf>.07-September-2021